

PENDEKATAN ILMU-ILMU SOSIAL (SOCIAL SCIENCE) DALAM STUDI ISLAM

Silvia Marlina¹, Rosniati Hakim², Sri Wahyuni³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
silviamarlina337@gmail.com¹, rosniati.hakim@gmail.com²,
sriwahyuni20201988@gmail.com³

ABSTRAK

Artikel ini membahas integrasi pendekatan ilmu sosial dan humaniora dalam studi Islam sebagai upaya untuk memahami agama secara lebih menyeluruh, tidak hanya sebagai doktrin normatif, tetapi juga sebagai fenomena sosial dan kultural. Melalui pendekatan ilmu sosial, Islam dianalisis berdasarkan interaksinya dengan struktur sosial, dinamika budaya, serta praktik keagamaan yang hidup dalam masyarakat. Sementara itu, pendekatan humaniora menyoroti aspek intelektual, historis, dan estetika yang membentuk identitas peradaban Islam. Kajian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah berbagai literatur akademik untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kontribusi kedua pendekatan tersebut dalam memperluas analisis keislaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa perpaduan antara ilmu sosial dan humaniora mampu memberikan gambaran yang lebih kaya dan mendalam tentang Islam sebagai agama sekaligus sebagai tradisi yang berkembang dalam konteks sosial dan budaya yang beragam.

Kata Kunci: Pendekatan Ilmu Sosial, Humaniora, Studi Islam

ABSTRACT

This article examines the integration of social science and humanities approaches in Islamic studies as an effort to achieve a more comprehensive understanding of religion, not only as a normative doctrine but also as a social and cultural phenomenon. Through social science perspectives, Islam is analyzed in relation to social structures, cultural dynamics, and lived religious practices within diverse communities. Meanwhile, humanities approaches highlight the intellectual, historical, and aesthetic dimensions that shape Islamic civilization. This study employs a literature review method by analyzing various academic sources to gain a holistic understanding of how these approaches contribute to enriching contemporary Islamic studies. The findings indicate that the combination of social

sciences and humanities provides a deeper and broader insight into Islam as both a religious system and a cultural tradition that continually evolves within different social contexts.

Keywords: *Social Sciences, Humanities, Islamic Studies*

A. PENDAHULUAN

Studi Islam merupakan bidang akademik yang luas dan bersifat multidimensional karena mencakup beragam aspek mulai dari teologi, hukum, sejarah, hingga praktik sosial keagamaan. Untuk memahami fenomena keislaman secara komprehensif, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan tidak hanya bertumpu pada satu sudut pandang tertentu. Selama ini, kajian Islam cenderung berfokus pada perspektif teologis dan historis, namun perkembangan ilmu pengetahuan menuntut integrasi yang lebih kuat dengan kerangka analitis ilmu sosial dan humaniora(Septi et al., 2025).

Studi Islam pada dasarnya adalah upaya mendalami seluruh hal yang berkaitan dengan agama Islam, baik terkait ajaran, sejarah, maupun tradisi keagamaannya. Keanekaragaman tema ini membuat kajian Islam diminati tidak hanya oleh umat Muslim, tetapi juga kalangan non-Muslim yang ingin memahami agama, budaya, dan praktik sosial

umat Islam. Bagi umat Muslim, kajian Islam bertujuan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Nabi Muhammad SAW agar dapat diamalkan secara benar. Sementara itu, bagi kalangan non-Muslim, studi Islam sering diarahkan pada pengenalan asal-usul agama, perkembangan tradisi keagamaan, serta pemahaman Islam sebagai objek ilmu pengetahuan atau apa yang dikenal sebagai *Islamology*. Para ahli studi Islam kemudian mengkaji ajaran Islam melalui pendekatan komparatif, analitis, serta penelitian terhadap praktik keagamaan umat Islam(Septi et al., 2025).

Ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, dan psikologi menawarkan perangkat analitis untuk memahami bagaimana ajaran dan praktik Islam berinteraksi dengan struktur sosial, budaya, dan dinamika masyarakat. Sosiologi, misalnya, dapat digunakan untuk melihat pengaruh berbagai interpretasi Islam terhadap perilaku sosial, sedangkan

antropologi membantu mengungkap keragaman praktik keagamaan dalam berbagai komunitas Muslim (Septi et al., 2025).

Sementara itu, humaniora yang meliputi kajian sastra, filsafat, dan sejarah seni memberikan ruang untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diekspresikan melalui medium budaya dan estetika. Pendekatan ini memperkaya pemahaman tentang kontribusi Islam terhadap perkembangan pemikiran serta budaya global. Di sisi lain, berkembang pula cabang disiplin seperti sosiologi agama, antropologi agama, filsafat agama, sejarah agama, hingga psikologi agama, yang banyak digunakan oleh ilmuwan Barat dan diikuti pula oleh sebagian sarjana Muslim sebagai pendekatan alternatif dalam mengkaji fenomena keagamaan dalam Islam (Septi et al., 2025).

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode studi pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen relevan lainnya (Shofiyati, 2024). Pendekatan

ini digunakan untuk menelaah, menafsirkan, dan mengkaji berbagai pemikiran, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendekatan ilmu sosial dan humaniora dalam studi Islam. Melalui metode ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, landasan teoritis, serta perkembangan kajian yang mendukung analisis terhadap topik yang dibahas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendekatan Ilmu Sosial

Pendekatan ilmu sosial dalam studi Islam merupakan cara pandang yang memanfaatkan konsep, teori, dan kerangka analisis dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, sejarah, dan ilmu politik untuk memahami fenomena keagamaan secara lebih menyeluruh. Pendekatan ini memandang agama bukan hanya sebagai ajaran normatif yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga sebagai realitas sosial yang hidup dan berinteraksi dengan struktur masyarakat. Dengan demikian, pendekatan ilmu sosial membantu mengkaji bagaimana nilai, ajaran, dan praktik keagamaan diterjemahkan ke dalam dinamika kehidupan sehari-hari umat Islam,

serta bagaimana agama turut dibentuk oleh pengalaman sosial dan kondisi masyarakat(Adyatama, 2023).

Pendekatan ini menjadi penting karena agama tidak berkembang dalam ruang hampa. Islam, sebagaimana agama lainnya, selalu berhubungan dengan aspek politik, ekonomi, budaya, dan sejarah yang melingkupinya. Melalui analisis sosial, para peneliti dapat melihat bagaimana praktik keagamaan dipengaruhi oleh tradisi lokal, struktur kekuasaan, bahkan perkembangan modernitas. Pendekatan ilmu sosial juga memungkinkan peneliti untuk memahami perubahan-perubahan dalam praktik keislaman, baik dalam konteks masyarakat tradisional maupun pada masyarakat urban kontemporer(Adyatama, 2023).

Dengan demikian, pendekatan ilmu sosial tidak sekadar menelaah ajaran Islam, tetapi juga membantu membaca ekspresi keagamaan dalam kerangka realitas sosial yang kompleks. Pendekatan ini membuka ruang analisis yang luas tentang bagaimana Islam dipahami, dihayati, dan dipraktikkan oleh berbagai komunitas dalam keragaman konteks sosial budaya.

Pengertian Pendekatan Humaniora

Pendekatan humaniora dalam studi Islam adalah metode yang memanfaatkan disiplin seperti sejarah, filsafat, sastra, serta kajian budaya untuk memahami Islam sebagai tradisi intelektual dan peradaban. Berbeda dengan ilmu sosial yang lebih menyoroti fenomena empiris, pendekatan humaniora berfokus pada makna, nilai, ekspresi, serta warisan kultural yang berkembang dalam peradaban Islam. Pendekatan ini mengajak peneliti untuk melihat Islam dalam cakrawala yang lebih reflektif, menelaah kontribusinya terhadap perkembangan pemikiran, seni, dan budaya global(Chasani, n.d.).

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menelusuri sejarah panjang peradaban Islam, mempelajari pemikiran para filsuf Muslim, memahami karya sastra klasik, hingga menafsirkan simbolisme dalam seni dan arsitektur Islam. Pendekatan humaniora juga membantu menjelaskan bagaimana ekspresi budaya umat Islam berevolusi dalam berbagai periode sejarah, serta bagaimana Islam memberikan kontribusi terhadap perkembangan

ilmu pengetahuan, filsafat, musik, dan estetika(Chasani, n.d.).

Dengan demikian, pendekatan humaniora menawarkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap aspek non-empiris Islam, seperti gagasan, nilai-nilai etis, dan tradisi intelektual yang berkembang secara historis. Pendekatan ini sangat penting untuk melihat Islam tidak hanya sebagai sistem ritual, tetapi juga sebagai peradaban yang memberikan pengaruh besar terhadap perjalanan sejarah umat manusia.

Pendekatan Ilmu Sosial dalam Studi Islam

Pendekatan ilmu sosial dalam studi Islam menggunakan beragam metode analitis untuk memahami hubungan antara ajaran dan praktik Islam dengan dinamika sosial. Ada beberapa cabang penting dalam pendekatan ini(Lazuardy & Mawardi, 2025).

1. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan sosiologi mempelajari sejauh mana ajaran dan praktik Islam memengaruhi struktur sosial, pola perilaku individu, serta organisasi masyarakat. Sosiologi menyoroti bagaimana norma-norma agama membentuk pola interaksi sosial,

hubungan kekuasaan, serta solidaritas antarkelompok dalam masyarakat Muslim. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menelaah fenomena seperti kepemimpinan keagamaan, gerakan sosial Islam, konflik internal umat, hingga perubahan perilaku keagamaan akibat modernisasi(Lazuardy & Mawardi, 2025).

2. Pendekatan Antropologi

Pendekatan antropologi memusatkan perhatian pada kehidupan keagamaan sehari-hari, ritual, tradisi lokal, serta interaksi budaya yang memengaruhi cara masyarakat memahami Islam. Antropologi membantu melihat bagaimana Islam dipraktikkan secara beragam antara satu daerah dengan daerah lain, tergantung pada lingkungan budaya dan sosialnya. Melalui studi lapangan, antropolog dapat mengamati bagaimana masyarakat memaknai ritual, tradisi, dan simbol keagamaan, serta bagaimana budaya lokal bernegosiasi dengan ajaran agama.

3. Pendekatan Sejarah

Pendekatan sejarah menelaah perkembangan Islam dalam perspektif waktu, dengan melihat bagaimana peristiwa dan kondisi historis membentuk praktik sosial keagamaan pada masa kini. Pendekatan ini menggunakan sumber-sumber seperti arsip, dokumen, naskah, dan catatan sejarah untuk memahami transformasi sosial dalam masyarakat Muslim. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat proses perubahan institusi keagamaan, perkembangan pemikiran, dan dinamika politik yang ikut membentuk identitas keislaman.

Setiap pendekatan dalam ilmu sosial memberikan kontribusi penting dalam memahami Islam sebagai fenomena sosial yang dinamis dan terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat.

Pendekatan Humaniora dalam Studi Islam

Pendekatan humaniora dalam studi Islam mencakup analisis terhadap bahasa, teks, budaya, serta karya-karya intelektual dalam peradaban Islam. Tiga pendekatan

utama dalam humaniora antara lain semantik, filologi, dan kebudayaan (Suryati, 2024).

1. Pendekatan Semantik

Pendekatan semantik mengkaji makna kata, kalimat, dan teks dalam konteks bahasa serta budaya. Semantik membantu menelusuri perubahan makna yang terjadi seiring perkembangan zaman dan kondisi sosial. Dalam studi Islam, pendekatan ini penting untuk memahami makna istilah-istilah kunci dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta bagaimana masyarakat menafsirkan teks tersebut sesuai konteks sosial budayanya. Pendekatan semantik memungkinkan peneliti membaca dinamika makna dan melihat hubungan antara bahasa, budaya, dan praktik keagamaan.

2. Pendekatan Filologi

Pendekatan filologi fokus pada studi manuskrip, naskah kuno, serta teks-teks klasik yang menjadi rujukan dalam sejarah pemikiran Islam. Filologi tidak hanya mengkaji isi teks, tetapi juga bentuk, perkembangan bahasa, dan konteks sejarahnya. Melalui filologi, peneliti dapat

memahami bagaimana suatu teks diturunkan, mengalami perubahan, atau diinterpretasikan ulang dari masa ke masa. Pendekatan ini sangat penting untuk menelusuri warisan intelektual Islam yang tersebar dalam berbagai manuskrip, serta untuk menghasilkan edisi teks yang otoritatif.

3. Pendekatan Kebudayaan

Pendekatan kebudayaan mempelajari praktik sosial, seni, kepercayaan, dan tradisi sebagai ekspresi identitas masyarakat. Pendekatan ini memandang budaya sebagai medium penting dalam memahami bagaimana ajaran Islam dipraktikkan, dipertahankan, dan diwariskan antargenerasi. Dengan menggabungkan analisis linguistik, sejarah, dan antropologi, pendekatan kebudayaan memberikan pemahaman utuh tentang bagaimana masyarakat Muslim membentuk dan mengembangkan budaya mereka sendiri (Adyatama, 2023).

Pendekatan-pendekatan ini saling melengkapi dalam membuka wawasan tentang Islam sebagai

pengalaman kemanusiaan, tradisi keilmuan, dan peradaban yang kaya akan warisan simbolik, intelektual, dan budaya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa integrasi pendekatan ilmu sosial dan humaniora dalam studi Islam memberikan cara pandang yang lebih komprehensif dalam memahami agama sebagai fenomena teologis, historis, kultural, dan sekaligus sosial. Pendekatan ilmu sosial memungkinkan peneliti menelaah bagaimana ajaran Islam dihayati, diadaptasi, serta dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat yang beragam, sementara pendekatan humaniora membuka ruang untuk mengkaji nilai-nilai intelektual, budaya, dan ekspresi peradaban Islam dari masa ke masa. Keduanya saling melengkapi karena menghadirkan pemahaman yang lebih utuh tentang Islam, tidak hanya sebagai teks normatif tetapi juga sebagai realitas yang terus berkembang dan berinteraksi dengan konteks sosial dan budaya. Dengan demikian, penggunaan kedua pendekatan ini menjadi landasan penting dalam menghasilkan analisis yang lebih mendalam, objektif, dan

relevan dalam kajian keislaman kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatama, M. F. (2023). Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(3), 163–182.
- Chasani, M. T. (n.d.). *Pendekatan-Pendekatan Dalam Studi Islam*. 39–56.
- Lazuardy, I. A., & Mawardi, K. (2025). Pendekatan sosiologi dalam perspektif studi islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 1–6.
- Septi, N., Habibah, M., Ash-saudah, S., & Sukti, S. (2025). Pendekatan Ilmu Sosial dan Humaniora dalam Studi Islam. *Jurnal Inovasi Dan Tren*, 3(1), 17–21.
- Shofiyati, A. (2024). Pendekatan Studi Islam : Macam-Macam Pendekatan Dilengkapi Dengan Konsep Integrasi-Interkoneksi. *An-Nur : Jurnal Studi Islam*, 16(2), 231–252.
- Suryati. (2024). Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Melalui Pendekatan Interdisipliner Dalam Studi Islam. *Jurnal Edu Research*, 6(1), 28–35.